

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Marabahan Baru**

Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru didirikan pada tahun 1976, hingga sekarang telah berusia 35 tahun. Adapun dasar pemikiran didirikannya sekolah ini karena pada saat dulu jarak antara sekolah dengan sekolah yang lain terlalu jauh. Disamping itu masyarakat sangat mengharapkan dan mendukung untuk dibangunnya sekolah ini. Sekolah ini berstatus negeri dengan Nomor Induk Sekolah (NIS) 10304008 dengan nama Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru.

##### **2. Letak Geografi Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru terletak di Desa Marabahan baru RT. 6 RW. 2 Kecamatan Anjir Muara Km. 27 Kabupaten Barito Kuala.

Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru memiliki tanah dengan lebar 35 meter dan panjang 30 meter. Status tanah tersebut adalah pemberian dari seorang penduduk Desa Marabahan Baru.

Adapun letak bangunan Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Desa.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Desa dan rumah penduduk.
- c. Sebelah Barat bersebelahan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan areal pertanian.

### 3. Periodisasi Kepemimpinan

Kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 1976 sampai tahun 1980 dipimpin oleh Suriansyah.
- b. Pada tahun 1980 sampai tahun 1984 dipimpin oleh Sahlan.
- c. Pada tahun 1984 sampai tahun 1987 dipimpin oleh Ramli, A. Ma. Pd.
- d. Pada tahun 1987 sampai 1993 dipimpin oleh Yusran, S.Pd.
- e. Pada tahun 1993 sampai tahun 2009 dipimpin oleh Suwanti, A.Ma. Pd.
- f. Pada tahun 2009 sampai sekarang dipimpin oleh Khairani, S.Pd. SD.

### 4. Sarana dan Fasilitas

Sarana pembelajaran yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru terdiri dari 6 buah ruang belajar dan 7 ruang gedung yang terdiri dari:

- a. 1 ruang Kepala Sekolah.
- b. 1 ruang guru yang tergabung dengan ruang Bp/Bk dan dapur sekolah.
- c. 1 ruang UKS yang tergabung dengan perpustakaan dengan bahan pustaka yang relatif lengkap.
- d. 1 ruang TU yang tergabung dengan mushalla.
- e. 1 unit rumah dinas Kepala Sekolah.
- f. WC

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Sarana Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru

NO	FASILITAS	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang guru, Bp/Bk dan dapur sekolah	1
3	Ruang perpustakaan dan UKS	1
4	Ruang TU dan mushalla	1
5	Rumah dinas Kepala Sekolah	1
6	Rumah dinas guru	1
7	Ruang belajar	6
8	WC guru dan WC siswa	4
9	Lapangan sekolah	1

Sarana dan fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru antara lain: buku Yasin, Juz Amma, *microphone* dan *soundsystem*, seperangkat alat Maulid Habsy seperti terbang/rebana dan buku-buku syair.

Demi mengoptimalkan partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan, di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru dijadwalkan secara bersama-sama membimbing para siswa dalam pembacaan surah yasin dan tahlil setiap hari jum'at dari jam 08.00 sampai 09.00.

Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal pembacaan surah Yasin dan Tahlil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Jadwal Pembacaan Surah Yasin dan Tahliil

No	Guru Pembimbing	Hari	Waktu	Tugas
1	Hasanudin, A.Ma	Jum'at	08.00-08.45	Memimpin Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Pembacaan Surah Yasin dan Tahliil).
2	Syamsuri, S.Pd	Jum'at	08.45-09.00	Membaca Do'a.

## 5. Keadaan Guru, Siswa dan Tata Usaha

### a. Keadaan Guru

Jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru secara keseluruhan adalah 13 orang yang terdiri dari 12 orang guru kelas dan mata pelajaran umum (termasuk kepala sekolah), dan 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jumlah guru yang berstatus negeri adalah 10 orang dan yang berstatus guru honorer (GTT) adalah 3 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Guru SDN Marabahan Baru Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	NAMA/NIP	GOLONGAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Khairani, S.Pd.SD 19670716 198608 1 001	IV/a	Kepala Sekolah dan guru Bahasa Inggris	S1 PGSD
2	Syahminan 1964207 198509 1 001	IV/a	Wakil KepSek dan Guru Kelas III	SLTA
3	Syamsul Hadi, S.Pd 19700425 199303 1 007	III/d	Guru Kelas I	S1 PGSD
4	Sapwani 19660205 199403 1 014	III/b	Guru Kelas II	SLTA
5	Najmatul Husna, S.Pd 19820910 200604 2 031	II/c	Guru Kelas IV	S1 PGSD
6	Muhammad Subhan, A.Ma 19860427 200904 2 031	II/b	Guru Kelas V	D II PGSD
7	Zainudin 19680421 199403 1 011	III/c	Guru Kelas VI	SLTA
8	Syamsuri, S.Pd 19660330 198608 1 002	IV/a	Guru PKn	S1
9	Yanto, A.Ma 19820903 200904 1 002	II/b	Guru Olah Raga	D II JPOK
10	Hasanudin, A.Ma 19650605 200904 1 002	II/b	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	D II PAI
11	Jamiatul Yanti, S.Pd.I	GTT	Guru Muatan Lokal	S1 PAI
12	Devy Nabila	GTT	Guru Seni Budaya dan Keterampilan	SLTA
13	Ernawati	GTT	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	SLTA

b. Keadaan Siswa

Keadaan jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 130 siswa yang terdiri dari 64 orang siswa laki-laki dan 66 orang siswa perempuan dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Kelas I berjumlah 23 orang.
- 2) Kelas II berjumlah 32 orang.
- 3) Kelas III berjumlah 22 orang.
- 4) Kelas IV berjumlah 15 orang.
- 5) Kelas V berjumlah 13 orang.
- 6) Kelas VI berjumlah 25 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Siswa SDN Marabahan Baru Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	13	10	23
2	II	12	20	32
3	III	13	9	22
4	IV	7	8	15
5	V	8	5	13
6	VI	11	14	25
JUMLAH		64	66	130

c. Keadaan Tata Usaha

Staf Tata Usaha (TU) di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru belum ada tenaganya secara khusus, namun segala yang berhubungan dengan kepegawaian dikerjakan dan dirangkap oleh Kepala Sekolah.

6. Kurikulum Sekolah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar tujuan pendidikan.

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru tahun pelajaran 2010/2011 adalah KTSP. Dalam kurikulum tersebut sudah tersusun mengenai pokok-pokok bahasan materi pelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Matematika
- b. Bahasa Indonesia
- c. Ilmu Pengetahuan Sosial
- d. Ilmu Pengetahuan Alam
- e. Bahasa Inggris
- f. Pendidikan Kewarganegaraan
- g. Pendidikan Agama Islam
- h. Pendidikan Olah Raga
- i. Seni Budaya dan Keterampilan
- j. Muatan Lokal

## B. Penyajian Data

Data yang ditampilkan didapat dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumenter. Teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah observasi dan wawancara. Data yang sudah terkumpul penulis tampilkan menurut urutan permasalahannya, dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis buat.

### 1. Bentuk Partisipasi Guru Umum Terhadap Kegiatan Keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, data-data yang penulis temukan tentang bentuk-bentuk partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru ini adalah sebagai berikut:

#### a. Menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan

Untuk mensukseskan proses kegiatan keagamaan bukanlah tugas guru Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga merupakan tugas dari guru-guru umum yang mengajar mata pelajaran umum, seperti menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada Jum'at, 28 Januari 2011, untuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at, yaitu pembacaan surah yasin dan tahlil, sarana dan fasilitas yang digunakan adalah buku yasin, alas duduk (karpet),



microphone dan sound system. Sedangkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. adalah ruangan yang digunakan untuk melaksanakan perayaan Hari Besar Islam, seperangkat alat maulid habsy seperti terbang atau rebana, buku-buku syair, microphone dan sound system.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Selasa, 01 Februari 2011 dapat diketahui bahwa hampir semua guru umum selalu ikut berpartisipasi atau membantu dalam mempersiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti menyiapkan tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, menyiapkan buku-buku Yasin, seperangkat alat Maulid Habsy (terbang/rebana), buku-buku syair, *microphone* dan *sound system*, terutama saat mempersiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.

Ada 3 orang guru yang menyatakan kadang-kadang saja ikut berpartisipasi dalam menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Hal ini dikarenakan adanya kesibukan lain seperti mengikuti perkuliahan. Namun, apabila jadwal kuliah tidak bersamaan dengan persiapan pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad Saw., maka seluruh guru umum selalu ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Dengan adanya peran serta dari guru umum, tentu akan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

b. Menghadiri Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Pendidikan Agama Islam bukanlah sekedar pengembangan teori maupun berupa praktek. Pendidikan Agama Islam itu sangat luas cakupannya, termasuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Tidak hanya peran serta guru Pendidikan Agama Islam yang dominan, tetapi guru umumpun ikut menghadiri perayaan hari besar Islam tersebut. Pelaksanaan perayaan hari besar islam akan lebih maksimal apabila guru-guru umumpun ikut menghadiri perayaan hari besar Islam tersebut, karena dari situ akan terlihat keikutsertaan guru umum dalam pelaksanaan perayaan hari besar Islam, khususnya peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari senin, 07 Februari 2011 diketahui bahwa tidak semua guru umum selalu menghadiri kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari jum'at, yaitu pembacaan surah yasin dan tahlil. Hal ini dikarenakan ada 3 orang guru umum yang mengikuti perkuliahan pada hari Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Oleh karena itu, guru umum yang sedang melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 tidak dapat hadir ke sekolah untuk menghadiri pelaksanaan pembacaan Yasin dan Tahlil pada hari Jum'at. Tetapi dalam Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., guru umum selalu menghadiri kegiatan keagamaan tersebut.

c. Menggantikan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Apabila Berhalangan Hadir

Setiap diadakan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru, guru Pendidikan Agama Islam selalu mengemban tugas yang penting.

Untuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jum'at yaitu pembacaan yasin dan tahlil, guru Pendidikan Agama Islamlah yang memimpin pembacaan yasin dan tahlil. Sedangkan saat perayaan hari besar islam yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi penceramahnya.

Namun, apabila guru pendidikan agama Islam berhalangan hadir ke sekolah saat melaksanakan kegiatan keagamaan, baik pembacaan Yasin dan Tahlil maupun peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., kegiatan keagamaan tersebut akan tetap dilaksanakan walaupun tanpa kehadiran guru pendidikan agama Islam, dan guru umumlah yang mengemban tugas yang seharusnya dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari jum'at, 04 Maret 2011 dapat diketahui bahwa ada beberapa orang guru umum yang menggantikan tugas guru Pendidikan Agama Islam saat melaksanakan kegiatan keagamaan apabila guru Pendidikan Agama Islam berhalangan hadir. Dari situ terlihat bahwa guru umumpun berkompeten untuk melaksanakan tugas yang seharusnya dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Guru Umum Terhadap Kegiatan Keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala

Setelah penulis mengemukakan penyajian data tentang bentuk-bentuk partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru, selanjutnya akan penulis sajikan faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi terlaksananya bentuk-bentuk partisipasi tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru adalah sebagai berikut:

a. Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru Umum

Guru merupakan tenaga pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Latar belakang pendidikan seorang guru juga mempengaruhi terhadap proses pembelajaran maupun terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan. Seorang guru dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, sebab dia sudah memperoleh berbagai ilmu dan teori yang mendukung dirinya dalam mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan melihat dokumen sekolah yang penulis lakukan pada hari Kamis, 17 Februari 2011 dapat diketahui bahwa ada 5 orang guru umum yang berlatar belakang pendidikan S1, 2 orang guru umum yang berlatar belakang pendidikan DII, 5 orang guru umum yang berlatar belakang pendidikan SLTA.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa guru umum yang berlatar belakang perguruan tinggi lebih banyak atau lebih dominan. Melihat dari latar belakang pendidikan guru umum tersebut dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan ini memang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi guru umum terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru, karena dalam menjalani suatu pendidikan tentu banyak pengalaman-pengalaman keagamaan yang mereka dapatkan. Hal inilah yang akan menjadikan guru umum ikut berpartisipasi, karena mereka memahami bahwa

melaksanakan kegiatan keagamaan adalah tugas bersama, bukan tugas perorangan atau tugas guru pendidikan Agama Islam saja.

b. Faktor Ketersediaan Waktu

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Jum'at, 04 Maret 2011 dapat diketahui bahwa mayoritas guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru juga memiliki pekerjaan sampingan, yaitu bertani. Setelah pulang mengajar, kebanyakan guru-guru pergi kesawah. Selain itu, ada 3 orang guru umum yang mengikuti perkuliahan pada siang hari setelah selesai mengajar. Inilah yang menyebabkan ketersediaan waktu guru-guru umum untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan kurang maksimal, khususnya dalam persiapan perayaan hari besar Islam, yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., karena persiapan untuk perayaan hari besar Islam selalu dilakukan sehari sebelum pelaksanaan perayaan hari besar Islam tersebut, yaitu pada sore hari dari pukul 15.00 sampai selesai.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Mengenai sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Rabu, 16 Februari 2011 dapat diketahui bahwa sarana dan fasilitas yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru untuk melaksanakan kegiatan keagamaan sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa hal yang masih perlu dilengkapi. Seperti fasilitas yang digunakan untuk merayakan PHBI, yaitu buku-buku syair dan

seperangkat alat maulid habsy. Saat dilaksanakan kegiatan keagamaan, guru umum ikut berusaha melengkapi fasilitas tersebut, yaitu dengan meminjamkan buku-buku syair dan seperangkat alat maulid habsy yang mereka miliki untuk digunakan saat merayakan PHBI.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Rabu, 16 Februari 2011 diperoleh informasi bahwa sudah ada penambahan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan keagamaan dari pihak sekolah, seperti membeli buku yasin dan buku-buku syair yang baru, serta melengkapi peralatan Maulid Habsy seperti terbang atau rebana.

#### d. Faktor Kondisi Lingkungan

Mengenai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Kamis, 03 maret 2011.

Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru ini berada di daerah yang tidak terlalu padat penduduknya, namun didukung oleh masyarakat yang agami. Antara pihak pelaksana pendidikan dengan pihak komite sekolah selalu terjalin hubungan yang baik dalam rangka memajukan pendidikan pada sekolah ini. Hal ini terbukti dari pihak komite sekolah dan masyarakat yang bekerjasama untuk memberdayakan guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran umum terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan, yaitu dengan menjadikan salah satu dari guru umum sebagai panitia dalam pelaksanaan perayaan hari besar Islam.

### C. Analisis Data

#### 1. Bentuk-Bentuk Partisipasi Guru Umum Terhadap kegiatan Keagamaan

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan bentuk-bentuk partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru meliputi:

- a. Menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dan telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa dalam menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti menyiapkan buku yasin, buku-buku syair, seperangkat alat maulid habsy seperti terbang atau rebana, microphone dan sound system, seluruh guru umum selalu membantu atau ikut berpartisipasi dalam menyiapkan sarana dan fasilitas tersebut.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru umum dalam menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan termasuk dalam kategori aktif. Hal ini sudah sesuai dengan semangat kebersamaan dalam membangun sebuah keluarga besar lembaga pendidikan log baik, karena mereka selalu terlibat dalam mendukung kelancaran kegiatan keagamaan di sekolah, baik sebagai peserta atau motivator bagi siswa, maupun sebagai panitia pelaksana, karena kegiatan apa saja yang diselenggarakan di sekolah adalah kegiatan semua guru yang menjadi tenaga pendidik di lembaga pendidikan tersebut.

#### b. Menghadiri Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Pendidikan Agama Islam bukanlah sekedar pengembangan teori maupun berupa praktek. Pendidikan Agama Islam itu sangat luas cakupannya, termasuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti Perayaan Hari Besar Islam (Maulid Nabi Muhammad Saw). Tidak hanya peran guru Pendidikan Agama Islam yang dominan, tetapi guru umumnya ikut berperan serta dalam pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dan telah dituangkan dalam penyajian data, melihat dari absensi kehadiran guru umum saat melaksanakan kegiatan keagamaan, seluruh guru umum selalu hadir dan mengikuti Perayaan Hari Besar Islam (Maulid Nabi Muhammad Saw) dan kegiatan keagamaan lain yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru setiap hari Jum'at, yaitu pembacaan Yasin dan Tahlil apabila tidak bersamaan dengan jadwal kuliah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru umum dalam menghadiri perayaan hari besar Islam (PHBI) termasuk dalam kategori aktif.

#### c. Menggantikan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Apabila Berhalangan hadir

Setiap diadakan kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru, guru Pendidikan Agama Islam selalu mengemban tugas yang penting. Untuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jum'at yaitu pembacaan yasin dan tahlil, guru Pendidikan Agama Islamlah yang memimpin pembacaan yasin dan tahlil tersebut. Sedangkan saat Perayaan hari Besar Islam



yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi penceramahnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dan di tuangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa guru umumpun selalu menggantikan tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan keagamaan pembacaan Yasin dan tahlil, maupun dalam Perayaan Hari Besar Islam apabila guru Pendidikan Agama Islam berhalangan hadir ke sekolah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru umum dalam menggantikan tugas guru pendidikan agama Islam apabila berhalangan hadir ke sekolah saat melaksanakan kegiatan keagamaan termasuk dalam kategori aktif.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Guru Umum Terhadap Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan data-data yang terkumpul dan dituangkan dalam penyajian data yang di dapat dari teknik wawancara, maka dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru adalah sebagai berikut:

### a. Latar Belakang Pendidikan Guru Umum

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa guru umum di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru berlatar belakang pendidikan S1, D II, PGA dan SLTA. Ini berarti bahwa pendidikan guru umum di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru hampir memenuhi kualifikasi guru pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, walaupun masih ada sebagian yang belum S1. dan dengan adanya 3 orang guru umum yang

berlatar belakang PGA tentu sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan karena mereka sudah pernah mendapatkan pendidikan Agama Islam lebih intensif.

b. Faktor Ketersediaan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa ada 3 orang guru umum yang menyatakan kurang maksimal dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan keagamaan atau ikut membantu dalam menyiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan keagamaan tersebut karena kurangnya waktu yang tersedia.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa sarana dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru sudah tersedia dengan baik, walaupun masih ada kekurangan seperti kurangnya alat-alat maulid habsy seperti terbang atau rebana. Namun pihak sekolah selalu berusaha untuk melengkapi sarana dan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut.

d. Faktor Kondisi Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan secara umum dapat terlaksana dengan baik karena faktor lingkungan sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan. Kondisi ini terbentuk karena pada umumnya warga masyarakat di

lingkungan Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru adalah masyarakat yang agamis.